

Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276323&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif pada bayi memperlihatkan penurunan dari 36 % menjadi 30 % itupun rata-rata memberikan Asi 1,7 bulan, bahkan lebih memprihatinkan lagi dibawah 2 bulan sudah diberikan susu formula, ini terjadi pada tahun 2000. ASI eksklusif adalah pemberian ASI secara eksklusif bayi hanya diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan (Roesli, 2000). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif sederhana dan pengambilan sampel dengan menggunakan confinisien sampling. Sampel sebanyak 57 responden diambil pada minggu ke-2 dan minggu ke-4 bulan Desember 2005 di Puskesmas Kccamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. Analisa data yang digunakan adalah distribusi frekeunsi dan persentasi yang menggambarkan karakteristik ibu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksldusif pada bayi. Hasil ini menggambarkan dari 57 responden yang memberikan ASI eksklusif yang terbanyak pada kelompok : umur kurang dari 30 tahun (50,9 %), tingkat pendidikan tinggi lebih (66.7 %), responden tidak bekerja (86 %), paritas ibu 1-2 anak (68,4 %), pengetahuan tentang ASI eksklusif sebesar 78,9 %, sikap positif ibu dalam pemberian ASI cksklusif sebesar 93 %, dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif sebesar 86 % dan dukungan petugas sebesar 70, 2%. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata pemberian ASI eksklusif hingga usia bayi 6 bulan sudah diterapkan di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih. Untuk lebih meningkatkan pembelian ASI eksklusif sesuai dengan program Pemerintah petugas-petugas kesehatan (Dokter, Bidan dan perawat) perlu menerapkannya.